



Lelang Jabatan Sekda Sudah Dimulai

SAMBAS-RK. Bupati Sambas H. Atbah Romin Suhaili Lc mengungkapkan, proses atau tahapan lelang jabatan atau open bidding untuk posisi Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Sambas sudah dimulai. Hal ini dilakukan karena Sekda yang saat ini menjabat akan memasuki masa pensiun.

"Pertama tahapan sudah dimulai yakni pembentukan panel dan menyiapkan asesor, keduanya sudah mulai bekerja dan semua ini kita komunikasikan dengan Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN). Ini yang penting," ungkapnya, Kamis (25/7).

"Kita tidak bergerak kecuali dengan izin KASN, dan kita benar tentang semua proses dan perkembangan dan rekomendasi dari KASN lah yang kita pegang," imbuhnya.

Jika memang proses open bidding ini masih belum selesai hingga masa pensiun Sekda yang sekarang, maka bisa saja Pemda akan menunjuk Plh Sekda.

"Sekda yang sekarang sekitar per 1 September akan sudah berakhir masa jabatannya, dan kita harap prosesnya cepat, sehingga sebelum Sekda yang sekarang pensiun,

penggantinya sudah ada, namun jika masih belum selesai tentu akan ada Plh yang akan mengisi jabatan tersebut," ungkapnya.

Atbah menambahkan, Sekda yang baru nantinya mestilah mampu menjadi menterjemahkan keinginan pimpinan.

"Harapan kita bagaimanaapun Sekda adalah orang yang mampu menterjemahkan, mengaplikasikan dan menjabarkan keinginan kepala daerah.

Kita punya visi misi dan RPJMD, delapan fokus pembangunan ini harus sudah dipahami oleh Sekda yang baru, sehingga betul-betul terkawal dan diaplikasikan," jelasnya.

Atbah berharap akan didapat nama terbaik untuk mengisi jabatan Sekda Sambas ke depan, pastinya posisi tersebut sangatlah vital untuk mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Sambas.

"Kita berharap mereka yang terbaiklah yang akan menjadi Sekda dan mampu menterjemahkan keinginan pimpinan. Saya juga kelak akan meminta fokus tertentu seperti pembangunan dan penganggaran dan ini dikawal hingga diimplementasikan, artinya begitu menjadi Sekda kelak sudah

siap dan fokus dengan program pembangunan dan terkawal dengan baik," tukasnya.

Sementara itu, anggota DPRD Kabupaten Sambas, H. Eko Suprihatno mengatakan, Sekda yang baru mesti bisa menjadi penyambung komunikasi pimpinan dengan seluruh ASN di lingkungan Pemda Sambas.

"Terpenting adalah seorang Sekda menjadi orang yang bisa menyampaikan dan menterjemahkan visi misi kepala daerah untuk diimplementasikan oleh seluruh ASN," ungkapnya.

Namun tugas Sekda tak hanya itu, Sekda mesti bisa menjaga ritme pengelolaan laporan keuangan daerah yang sudah cukup baik.

"Tugas lainnya adalah sekda mesti bisa melanjutkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) setiap tahun, kemudian penilaian hijau oleh Ombudsman, kenaikan IPM dan Laporan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LKPPD) mencapai nilai B," pungkasnya. (Sai)

